

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai penafsiran Ustadz Adi Hidayat di YouTube tentang ayat-ayat pernikahan (QS. Ar-Rum/30: 21, QS. An-Nur/24: 26, QS. An-Nur/24: 32, dan QS. An-Nisa/4: 19), relevansinya untuk solusi terhadap tren *Marriage is Scary* serta tinjauan terhadap fenomena tersebut melalui perspektif teori media Marshall McLuhan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran Ustadz Adi Hidayat atas keempat ayat pernikahan bersifat saling melengkapi, bukan berdiri sendiri-sendiri. QS. Ar-Rum/30: 21 memaknai ketenteraman yang justru lahir setelah persoalan rumah tangga dilalui. QS. An-Nur/24: 26 menegaskan bahwa ayat ini bukan jaminan otomatis atas pasangan yang ideal, karena kualitas hubungan pada dasarnya dibangun melalui ikhtiar bersama, bukan ditentukan sepenuhnya sejak awal pernikahan. QS. An-Nur/24: 32 memaknai bahwa adanya janji rezeki dari Allah yang tetap bersyarat ikhtiar. QS. An-Nisa/4: 19 makna larangan menyakiti pasangan serta memaknai sikap menerima kekurangan pasangan sebagai bagian wajar dari kehidupan berumah tangga.
2. Penafsiran atas keempat ayat tersebut relevan menjawab lima kekhawatiran yang mendasari tren *Marriage is Scary* di kalangan Generasi Z, yaitu kekhawatiran atas kesiapan ekonomi, trauma keluarga, pengaruh budaya digital, sosial budaya patriarki, dan kesulitan menemukan pasangan yang

tepat. Penafsiran Ustadz Adi Hidayat memberi landasan keagamaan bagi Generasi Z untuk menyikapi kekhawatiran tersebut secara lebih proporsional, tanpa menjadikannya alasan mutlak untuk menghindari serta takut terhadap pernikahan.

3. Dilihat dari perspektif teori media Marshall McLuhan, penafsiran Ustadz Adi Hidayat di YouTube berada pada periode elektronik. Prinsip *the medium is the message* tampak dari gaya penafsiran yang dikemas dengan analogi populer dan mudah dicerna. Prinsip *medium as extension of man* menjelaskan bagaimana YouTube memperluas jangkauan audiens tanpa batas jarak fisik. Prinsip *technological determinism* menunjukkan bahwa algoritma YouTube turut mengarahkan Ustadz Adi Hidayat untuk memilih tema kajian yang relevan terhadap isu aktual. Keempat prinsip ini bermuara pada *global village*, yang menjelaskan bagaimana penafsiran sekaligus kegelisahan Generasi Z dapat menjelma menjadi wacana bersama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mengajukan beberapa saran yang bersifat praktis sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menganalisis penafsiran Ustadz Adi Hidayat atas empat ayat berdasarkan video. Penelitian lanjutan disarankan untuk menelaah bagaimana audiens Generasi Z menanggapi atau memaknai ulang penafsiran-penafsiran ini, sehingga dapat diketahui sejauh mana solusi yang ditawarkan benar-benar diterima dan bermanfaat.

2. Bagi kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, temuan pada penelitian menunjukkan bahwa karakter medium (YouTube) turut membentuk cara pesan tafsir dikemas, sebagaimana dijelaskan melalui prinsip *medium is the message*. Kajian tafsir ke depan perlu lebih terbuka mempertimbangkan pendekatan kajian media, agar tidak berhenti pada analisis teks semata, mengingat medium digital kini menjadi salah satu saluran utama masyarakat dalam mengakses tafsir Al-Qur'an.
3. Bagi masyarakat umum, khususnya Generasi Z, penelitian ini menunjukkan bahwa kekhawatiran-kekhawatiran di balik tren *Marriage is Scary*, baik soal ekonomi, trauma keluarga, budaya digital, budaya patriarki, maupun kecocokan pasangan telah ditelaah dalam ayat-ayat Al-Qur'an tentang pernikahan. Generasi Z disarankan menyikapi kekhawatiran tersebut secara proporsional, yakni tetap mempersiapkan diri secara ekonomi, mental, dan sosial, tanpa menjadikan kekhawatiran itu sendiri sebagai alasan mutlak untuk menghindari pernikahan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abidin, Slamet, dan Aminuddin. *Fiqih Munakahat I*. Jakarta: Edu Pustaka, 2021.
- Administrator. "Biografi Ustadz Adi Hidayat." Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut. <https://darularqamgarut.sch.id/biografi-ustadz-adi-hidayat/>.
- Agustina, Dewi, dkk. "Budaya Patriarki sebagai Fondasi Ketimpangan Gender di Indonesia." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 6 (2025).
- Akhyar TV. "Profil dan Biografi Ustaz Adi Hidayat Da'i Islam Indonesia." <https://www.akhyar.tv/profil-ustadz-adihidayat/>.
- Amalee, Ida S. *Takut Komitmen: Panduan Islam untuk Hidup Berpasangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.
- Andhayani, Amalia. *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)*. Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2020.
- Asy'ari, Muhammad Fikri, dan Adinda Rizqy Amelia. "Terjebak dalam Standar TikTok: Tuntutan yang Harus Diwujudkan? (Studi Kasus Tren Marriage is Scary)." *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 9 (2024).
- Awdi.or.id. "Ustadz Adi Hidayat: Inti Kehidupan Dunia." <https://awdi.or.id/ustadz-adi-hidayat-inti-kehidupan-dunia>.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII–XVIII*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Baidan, Nashruddin. *Perkembangan Tafsir di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai Mandiri, 2003.
- Balqis, dan Sri Nurhayati Selian. "Pengalaman Remaja dari Keluarga Broken Home dalam Menghadapi Trauma Masa Kecil." *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 3, no. 4 (2025).
- Bari, Abd, Kun Wazis, dan Siti Raudhatul Jannah. "Pemanfaatan YouTube sebagai Media Dakwah Islam." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025).
- Chaliza, Olifa, dan Witia Oktaviani. "Kriteria Memilih Pasangan Ideal di Era Digital: Perspektif Gen Z." *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 6, no. 4 (2025).

- Dafita, Shabna, Imang Maulana, dan Muhammad N. Abdurrazaq. "Analisis Metode Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Tayangan yang Berjudul, Alasan Mengapa Doa Kita Tidak Dijabab oleh Allah terhadap Persepsi Viewers." *Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2024).
- Dewi, Utari Kamila, dkk. "Fenomena Marriage is Scary pada Generasi Z: Analisis Persepsi Media Sosial." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 11, no. 9 (2025).
- Dinata, Arda. *Pernikahan Berkalung Pahala*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Dzahabi, Muhammad Husain al-. *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Jilid 1. Kairo: Maktabah Wahbah, t.t.
- Fakhruroji, Moch. *Dakwah di Era Media Baru: Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2020.
- Ghozali, Mahbub. "Penafsiran Al-Qur'an Retoris di Media Sosial: Pola Persuasif Ustadz Adi Hidayat melalui YouTube." *Jalsah: The Journal of Al-Qur'an and As-Sunnah Studies* 2, no. 2 (2022).
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Yogyakarta: LKiS, 2013.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 7. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Haromaini, Ahmad. "Metode Penafsiran Al-Qur'an." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 14, no. 1 (2015).
- Hidayat, Adi. "Janji Allah Tentang Pernikahan Rezeki Melimpah dengan Menikah." YouTube. Diunggah oleh Jendela Pengembara. <https://youtu.be/7uf0AXmP5GE>.
- Hidayat, Adi. "Kajian Musyawarah: Cara Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah & Rahmah." YouTube. Diunggah oleh Adi Hidayat Official. <https://youtu.be/p2cvfxlgJuM>.
- Hidayat, Adi. "LIVE: Menata Rumah Tangga Samara." YouTube. Diunggah oleh Adi Hidayat Official. <https://youtu.be/c9IgGDBNX94>.
- Hidayat, Adi. "Mau Tahu Rumus Jodoh? Makna Surah An-Nur Ayat 26." YouTube. Diunggah oleh Adi Hidayat Official. https://youtu.be/aBou_0KbDMI.
- Hidayat, Adi. "Nasihat Pernikahan UAH Terbaru Bilingual." YouTube. Diunggah oleh Adi Hidayat Official. <https://youtu.be/6q4PHRarFmg>.
- Ibn Manzur. *Lisan al-'Arab*. Jilid 5. Qum: Nasyr Adab al-Hauzah, t.t.
- Itaqitafuzhi, Layyinatussania, dkk. "Fenomena Marriage is Scary: Ketakutan Generasi Z terhadap Pernikahan di Era Digital." *Jurnal Psikologi Integratif* 14, no. 1 (2026).

- Jehalut, Ferdinandus. "Kerangka Konseptual Teori Determinisme Teknologi." *VISI SAKTI: Jurnal Industri Kreatif dan Inovatif* 1, no. 1 (2023).
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 7. Terj. M. Abdul Ghoffar E.M. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Kusroni. "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an." *KACA: Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 1 (Februari 2019).
- Lestari, Melina, dkk. "Bagaimana Fenomena 'Marriage Is Scary' dalam Pandangan Perempuan Generasi Z?." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* 10, no. 2 (2024).
- Miftahuddin, Muhammad. "Sejarah Media Penafsiran di Indonesia." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 6, no. 2 (2020).
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2010.
- Mustika, Rieka. "Budaya Penyiaran Televisi di Indonesia." *Masyarakat Telematika dan Informasi* 3, no. 1 (2012).
- Muzammil, Iffah. *Fiqh Munakahat: Hukum Pernikahan dalam Islam*. Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Ni'am, Syamsun. "Hamzah Fansuri: Pelopor Tasawuf Wujudiyah dan Pengaruhnya." *Jurnal Kalimah* (2013).
- Nisa, Alifa Izzatun, dan Mirna Nur Alia Abdullah. "Fenomena Gamophobia pada Gen Z Dampak dari Kasus Perceraian Orang Tua." *SABANA (Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara)* 3, no. 3 (2024).
- Nurdin, Rahmat. "Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial (Karakteristik Penafsiran Pada Akun Media Sosial @Quranreview)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2 (2023).
- Pamungkas, Cahyo. "Global Village dan Globalisasi dalam Konteks ke-Indonesiaan." *Jurnal Global & Strategis* 9, no. 2 (2015).
- Putri, Fayza Azlya. "Metode Penafsiran Al-Qur'an Ustadz Adi Hidayat dalam Channel YouTube Adi Hidayat Official." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024.
- Qattan, Manna al-. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Terj. H. Aunur Rafiq El-Mazni. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.

- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahmah, Yulia Nur, dan Tuti Atika. "Faktor-Faktor Penyebab Fenomena Marriage is Scary pada Kalangan Perempuan Generasi Z di Kelurahan Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 11, no. 7 (2025).
- Rahmawati, Natasya. "Fenomena Marriage is Scary dan Dampaknya terhadap Kesiapan Menikah Generasi Z: Studi pada Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah IAIN Ponorogo Perspektif Interaksionisme Simbolik." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2025.
- Riswandi, Riyan, Cucu Surahman, dan Risris Hari Nugraha. "Analisis Perspektif Mahasiswa Muslim Gen-Z terhadap Isu Marriage Is Scary." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 1 (2025).
- Saefudin, Asep. "Perkembangan Teknologi Komunikasi: Perspektif Komunikasi Peradaban." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 2 (2008).
- Samosir, Fransiska Timoria, D.N. Pitasari, Purwaka, dan P.E. Tjahjono. "Efektivitas YouTube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)." *Record and Library Journal* 4, no. 2 (2018).
- Sari, Milya, dan Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science* 6, no. 1 (2020).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Soetrisno, Margaretha M.B. "Media Komunikasi dan Dampaknya bagi Kebudayaan: Analisis Pandangan Herbert Marshall McLuhan." *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2010).
- Suyuthi, Jalaluddin al-. *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*. Kairo: al-Hai'ah al-Mishriyyah al-'Ammah li al-Kitab, 1974.
- Syakraeni, Andi. "Nikah dalam Perspektif Al-Qur'an." *Al-Hikmah* 19, no. 2 (2017).
- Tarigan, Rose. "Media Pembawa Perubahan: Tinjauan atas Teori Ekologi Media." *Jurnal Lectura* 1, no. 1 (Agustus 2024).
- Tiffany, Rehilia, dkk. "Mengurai Fenomena Marriage is Scary di Media Sosial: Perspektif Peran Perempuan dalam Islam." *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera* 22, no. 2 (2024).
- Tirta, Kania Dewi, dan Sinta Nur Arifin. "Studi Fenomenologi: Marriage Is Scary pada Generasi Z." *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8, no. 3 (2025).

- Tjandrasasmita, Uka. *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.
- Triyono, Agus. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Umar, Nasaruddin. *Psikologi Pernikahan dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Wahyuni, Neni, dan Dini Lestari. "Relevansi Ayat-Ayat Pernikahan dalam Menjawab Fenomena Ketakutan Menikah di Kalangan Milenial." *Al-Munzir: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 15, no. 2 (2022).
- Wahyuningsih, dkk. "Financial Anxiety di Kalangan Generasi Z." *Jurnal Wahana Akuntansi* 9, no. 2 (2024).
- Wikipedia Bahasa Indonesia. "Adi Hidayat." Ensiklopedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Adi_Hidayat.
- Wiryawan, Hari. *Mangkunegoro VII dan Awal Penyiaran Indonesia*. Yogyakarta: Galangpress, 2011.
- Wulandari, Amelia, Arisman, dan Wahidin. "Membantah Narasi Marriage Is Scary di Media Sosial Perspektif Hukum Keluarga Islam." *YUSTISI: Jurnal Hukum dan Hukum Islam* 12, no. 3 (Oktober 2025).
- Yahya, Anandita, Kadar M. Yusuf, dan Alwizar. "Metode Tafsir (al-Tafsir al-Tahlili, al-Ijmali, al-Muqaran dan al-Mawdu'i)." *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2022).
- Yuliatin, dan Baharuddin Ahmad. *Hukum Perkawinan di Indonesia dalam Bingkai Kompilasi Hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan*. Malang: Litnus, 2024.
- Zahra, Nafisatuz. "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di YouTube." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 12, no. 2 (2018).
- Zaputra. "Tujuan dan Hikmah Nikah Menurut Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Falsafah: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi dan Humaniora* 9, no. 1 (2023).
- Zarkasyi, Badr al-Din al-. *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*. Jilid 2. Kairo: Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah, 1957.
- Zuhaili, Wahbah al-. *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syari'ah dan Manhaj*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani, 2013.